

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pembahasan, hasil penelitian dapat dijawab rumusan masalah yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan proses pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui aplikasi *whatsapp grup* berjalan cukup efisien. Jumlah siswa yang bergabung melalui aplikasi *whatsapp grup* pada pertemuan pertama 28 siswa dari 28 siswa, kemudian untuk pertemuan kedua 26 siswa dari 28 siswa, karena ada halangan yang memaksa siswa tidak bisa bergabung pada pertemuan kedua. Namun peneliti melakukan *japri* (*jaringan pribadi*) dengan siswa yang tidak dapat bergabung di hari berikutnya untuk menginformasikan materi kedua dan tugas menulis puisi. Peneliti menyimpulkan bahwa siswa lebih dirasa mampu untuk menulis puisi setelah diberikan contoh puisi akrostik dari peneliti dan referensi dari internet. Contoh teks puisi yang diberikan oleh peneliti bisa menjadi referensi bagi siswa untuk tugas menulis puisi. Sehingga siswa mampu menulis puisi sesuai dengan tiga aspek yang ditekankan oleh peneliti yakni diksi, kata konkret, dan majas.
2. Hasil penelitian dapat disimpulkan rata-rata kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dari 3 aspek. Aspek pertama yakni diksi, rata-rata nilai siswa pada aspek diksi adalah 89,28. Presentase nilai yang diperoleh ini termasuk dalam kategori mampu. Aspek kedua yakni kata konkret, rata-rata nilai siswa pada aspek kata konkret adalah 78,57. Presentase nilai yang diperoleh ini termasuk dalam kategori mampu. Aspek ketiga yakni majas, rata-rata nilai siswa pada aspek majas adalah 72,32. Presentase nilai yang diperoleh ini termasuk dalam kategori belum mampu. Jadi dalam ketiga aspek tersebut rata-rata siswa masih belum mampu menulis puisi

sesuai dengan aspek majas, namun keseluruhan siswa sudah mampu menulis dengan baik sesuai diksi dan juga kata konkret

B. Rekomendasi

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru khususnya guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Muhammadiyah Surabaya untuk lebih menekankan aspek majas pada pembelajaran menulis puisi, karena dalam penelitian ini menunjukkan kurangnya nilai rata-rata siswa pada aspek majas.

C. Saran

a. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih menambah kosa kata bahasa Indonesia agar bisa lebih mudah menuangkan kata-kata dalam sebuah karya khususnya puisi agar jenis kata yang dipakai bervariasi

b. Bagi guru

Guru hendaknya memberi motivasi untuk siswa agar siswa meningkatkan kebiasaan siswa dalam hal menulis. Guru juga sebaiknya memberikan contoh puisi yang baik sesuai dengan struktur batin dan struktur fisik puisi.

c. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan agar menentukan kebijakan untuk mengembangkan dalam pembelajaran di sekolah khususnya Bahasa Indonesia. Lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana serta fasilitas dalam pembelajaran agar tidak menghambat proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memiliki manfaat untuk peneliti lain agar bisa lebih memotivasi untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis lainnya.